BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam Pendidikan di Indonesia. Dalam pembelajaran terdapat berbagai macam strategi dan metode yang dapat digunakan sesuai dengan kondisi yang ada. Perkembangan teknologi informasi khususnya teknologi internet pada dasawarsa terakhir membuat dunia pendidikan mempunyai banyak pilihan dalam memanfaatkan teknologi tersebut untuk pembelajaran.

Salah satu contoh implementasi teknologi dalam dunia pendidikan adalah dengan menggunakan media ajar online atau yang biasa disebut dengan *E-learning*. Terdapat dua bagian utama dalam *e-learning*, yaitu isi *e-learning* (materi atau pelajaran) dan *Learning Management System.* Kedua bagian ini merupakan inti dari pelaksanaan pembelajaran teknologi yang terintegrasi.

Learning management system (LMS) adalah sebuah model dan sistem yang menjalankan administrasi yang berfungsi sebagai platform *e-learning.* Menurut Baumgartner dalam Graf (2007), LMS adalah sebuah perangkat lunak yang membantu dalam penyampaian materi pelajaran menggunakan media internet.

Ukuran keberhasilan dari *e-learning* dilihat dari seberapa baik sebuah *e-leraning* dalam memberikan kualitas layanan kepada pengguna, mengurangi kemungkinan kesalahan pada sistem, memudahkan proses pembelajaran *e-learning*, dan penggunaan secara efisien, sehingga pengguna merasa puas dengan *e-learning* tersebut.

Salah satu tolak ukur kualitas perangkat lunak yang ada adalah model ISO-9126, yang dibuat oleh *International Organization for Standardization* (ISO) dan *International Electrotechnical Commission* (IEC). Model ISO-9126 mendefinisikan kualitas produk perangkat lunak, model, karakteristik mutu, dan metrik terkait yang digunakan untuk mengevaluasi dan menetapkan kualitas sebuah produk software.

SMA NEGERI 11 Bandar Lampung merupakan sekolah yang mempunyai fasilitas sarana prasarana di bidang teknologi informasi sangat memadai. Adanya hotspot area di sekolah ini juga sangat memungkinkan sekali untuk pengembangan proses belajar mengajar sehari-hari menggunakan internet, baik di sekolah maupun saat para siswa berada di rumah. Melalui internet, tenaga pendidik dan siswa dapat mencari berbagai informasi yang berhubungan dengan pelajaran maupun pendidikan. Proses belajar yang belum memiliki sarana untuk mengelola dan memudahkan dalam penyebaran artikel, makalah maupun ilmu pengetahuan di bidang IT serta belum adanya sarana pendukung guna penyampaian materi pelajaran yang dapat diakses kapan pun dan dimana pun.

Demikian juga pemanfaatan internet oleh siswa sebagai bagian dari pembelajaran sangat kecil. Pemanfaatan internet masih di dominasi dengan mengakses situs-situs jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter* dan sejenisnya. Hal ini sangat kecil sekali manfaatnya untuk dunia ilmu pengetahuan, bahkan cenderung mengganggu konsentrasi belajar siswa.

Berdasarkan dari gambaran di atas, SMA NEGERI 11 Bandar Lampung perlu untuk mengimplementasikan media pembelajaran *e-learning* menggunakan *platform moodle* guna menunjang dan mengembangkan proses pembelajaran yang menggunakan Standar Kualitas ISO-9126. Sistem pembelajaran dengan *elearning* yang akan dikembangkan diharapkan meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar dan memudahkan akses dalam penyampaian materi pelajaran yang dapat diakses kapan pun dan dimana pun. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil judul, "Implementasi *Learning Management System* menggunakan Standar Kualitas ISO-9126 (Studi Kasus SMA NEGERI 11 Bandarlampung)".

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan teknologi yang telah disediakan sekolah berupa *Hotspot Area* untuk pembelajaran yang lebih baik.
2. Proses belajar yang masih bersifat konvensional dan belum memiliki sarana untuk mengelola dan memudahkan dalam penyebaran artikel, makalah maupun ilmu pengetahuan di bidang IT serta belum adanya sarana pendukung guna penyampaian materi pelajaran yang dapat diakses kapan pun dan dimana pun.
3. Pemanfaatan internet oleh siswa sebagai bagian dari pembelajaran sangat kecil. Pemanfaatan internet masih di dominasi dengan mengakses situs-situs jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter* dan sejenisnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah yaitu:

Bagaimana cara implementasi LMS (*Learning Management System*) menggunakan Standar Kualitas ISO-9126 sebagai media yang akan digunakan untuk *e-learning*?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kasus penelitian hanya dilakukan di SMA NEGERI 11 Bandar lampung.
2. Impelementasi *Learning Management System* menggunakan *Platform Moodle*.
3. Penyediaan materi pelajaran dan soal latihan (*Quiz*).
4. *Quiz* yang disajikan berdasarkan materi yang di telah diberikan oleh guru.
5. *Quiz* berbentuk pilihan ganda.
6. Materi yang dapat di upload berformat .pdf, .docx, dan .ppt.
7. Penyediaan media komunikasi dalam bentuk forum diskusi dan pesan hanya dapat digunakan siswa dan guru.
8. Implementasi *elearning* hanya digunakan untuk kelas X.
9. Uji Fungsionalitas, Realibility, dan Usability menggunakan Standar Kualitas ISO-9126

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan yaitu:

Implementasi *Learning Management System* menggunakan Standar Kualitas ISO-99126 untuk mengetahui kualitas *e-learning* yang mendukung proses pembelajaran SMA NEGERI 11 Bandarlampung.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Memudahkan siswa mendapatkan materi pelajaran dan soal latihan tambahan sehingga membantu pemahaman siswa tentang bahan ajar.
2. Memudahkan interaksi antara siswa dan guru di luar jam sekolah melalui forum diskusi dan pesan.
3. Menyediakan metode pembelajaran yang terjangkau dan fleksibel, tidak terbatas pada ruang kelas dan jam sekolah.
4. Membangun komonikasi yang baik antara siswa dan guru.
5. Membantu para guru dalam meyebarkan materi pembelajaran dan ilmu pengetahuan.
6. Mendukung pemanfaatan media internet.